

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa- peristiwa penting yang terjadi dimana kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan kepada data factual dari pada kesimpulan (Nursalam, 2017).

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial (Setiadi, 2013).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung kepada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan waktu, riwayat serta pola Harga Diri Rendah sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan mendapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Yosep, 2016).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruangan Melati Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb Saanin Padang dari tanggal 16 – 21 April 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus adalah satu pasien yang diamati secara mendalam.

3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

1. Pasien Dengan Gangguan Harga Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang.
2. Pasien yang bersedia menjadi responden

3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

3. Pasien tidak mengikuti proses penelitian secara lengkap maksimal 3 kali pertemuan.
4. Pasien yang lebih dari 5 kali masuk Rumah Sakit Jiwa Prof Hb. Saanin Padang.

3.6 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh penulis dan hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instalasi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. X dengan Gangguan Harga Diri Rendah Di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Sa'anin Padang.

3.6.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukandalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini sesuai dengan format nasional asuhan keperawatan, dimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Harga Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dimulai dari:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka peneliti menetapkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan.

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti melakukan pendokumentasian.

3.7 Alur Pengumpulan Data

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
3. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
4. Penelitian melakukan pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan pemeriksaan fisik, serta melihat data dari status pasien.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian yang meliputi identitas klien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan secara (IPPA) inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada klien dan dibantu juga menggunakan alat stetoskop, tensi meter, thermometer, dan reflex hammar.

Lembar observasi digunakan untuk pengumpulan data objektif dan data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada Ny X Dengan Gangguan Harga Diri Rendah di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof. HB.Saanin Padang.

3.9 Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini meliputi pengkajian keperawatan,

diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dijelaskan secara deskriptif. Dari data yang dikumpulkan dan didokumentasikan dalam format pengkajian kesehatan jiwa, maka perawat melakukan analisa data berupa data objektif dan data subjektif, lalu merumuskan diagnosa keperawatan pada setiap kelompok data yang terkumpul. Setelah itu membuat intervensi keperawatan berdasarkan prinsip strategi pelaksanaan, kemudian melakukan implementasi dan melakukan evaluasi keperawatan (Yusuf, dkk,2015).

3.10 Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari *informed consent*, *anonymity*, *confidentially*, *beneficience*.

1. Infotmend consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subjek telah bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut. Dalam hal melaksanakan Asuhan Keperawatan Jiwa untuk pasien dengan Gangguan Koognitif jika tidak memungkinkan untuk melakukan tanda tangan maka diperbaiki untuk sidik jari.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.